

BAB V

Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil perhitungan diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel efektivitas penggunaan asset di koperasi KPRI RSUD Majalaya Mulia di ukur dengan rasio aktivitas dan mendapatkan jawaban bahwa rasio aktivitas secara keseluruhan dapat dikatakan masih lambat. Hal itu dikarenakan beberapa rasio perputaran yang di miliki koperasi belum efektif dan belum memenuhi standar yang baik serta penggunaan biaya-biaya yang belum efisien. Walaupun nilai ROA nya masih kurang dari standar baik, tetapi koperasi masih memikirkan dan mementingkan manfaat yang diterima oleh anggotanya dibuktikan dengan manfaat anggota langsung yang berada pada kondisi baik dan SHU anggota yang terus meningkat setiap tahunnya.
2. Upaya-upaya yang harus dilakukan oleh koperasi agar dapat meningkatkan ROA adalah dengan melakukan perbaikan efektifitas penggunaan aset dan meminimalisir biaya yang dikeluarkan. Selain itu koperasi juga harus selalu membuat anggota untuk terus bertansaksi di koperasi agar koperasi mendapatkan pendapatan yang optimal dan akhirnya dapat meningkatkan juga *Return on asset* koperasi.

3. Variabel kaitan antara Eefektifitas penggunaan aset dengan *Return On Asset* di jawab dengan melakukan pengujian korelasi. Uji korelasi Menghasilkan hubungan antara efektivitas penggunaan aset dengan Return on asset bernilai 0.699 artinya adanya hubungan yang kuat antara efektivitas penggunaan aset dengan ROA dengan nilai koefisien determinasi 49%.
4. Manfaat ekonomi langsung bagi anggota di koperasi KPRI RSUD Majalaya Mulia sudah memasuki kriteria yang baik, koperasi harus selalu mempertahankan dan terus melakukan kemajuan ke depannya. Manfaat ekonomi tidak langsung mengacu pada UU RI No.25 tahun 1992 tentang perkoperasian dan Anggaran Dasar Kopmen Mulia RSUD Majalaya Bab XV Pasal 52 ayat 2 yaitu sebesar 40 %.

5.2 Saran

Koperasi harus memperbaiki masalah-masalah terutama komponen rasio aktivitas yang masih belum memenuhi standar baik seperti piutang, persediaan, total aset dan efisinsi biaya. Selain itu koperasi juga harus selalu memperhatikan kondisi kesejahteraan anggota dengan selalu meningkatkan manfaat ekonomi yang diterima oleh anggota, agar anggota koperasi bersedia untuk terus bertransaksi di koperasi. Apabila koperasi dapat menyelesaikan masalah-maslah tersebut dengan baik maka koperasi akan mengalami perkembangan yang baik.